

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang berdaulat dan bergenerasi cerdas memerlukan pendidikan sebagai unsur terpenting dalam kehidupan. Pendidikan menjadi tujuan utama dalam mencari jati dirinya sebagai individu yang cerdas yang dapat berkontribusi untuk membangun kualitas bangsa. Menurut UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana demi menciptakan suasana dan pembelajaran aktif dan efektif bagi siswa agar dapat mengembangkan potensinya.

Pembelajaran aktif, efisien, dan efektif dapat didukung melalui penggunaan media yang tepat sesuai dengan pembelajaran abad 21. Pembelajaran abad 21 merupakan era globalisasi, dimana teknologi dan komunikasi semakin berkembang sehingga memicu kemajuan ilmu pengetahuan. Hal tersebut membuat siswa pada saat ini lebih banyak menghabiskan waktu bermain *gadget* dalam belajar. Semakin berkembangnya teknologi maka berkembang juga sistem pendidikan yang mana penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi dan inovasi dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik (Rahim, dkk, 2019). Media pembelajaran pada abad ke-21 merupakan media yang memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga media pembelajaran memberikan kemudahan tersendiri bagi guru dan siswa (Tahel & Ginting, 2019). Pada pendidikan abad 21 guru memerlukan pemahaman

mengenai TPACK(*Tecnological Pendagogical Contect Knowledge*). TPACK merupakan pembelajaran dengan gabungan antara sistem pendidikan dengan teknologi dan apikasi dalam pembelajaran. Penggunaan TPACK dapat menjadi pengembangan media yang efektif dan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran (Wijaya,2020).

Salah satu jenjang pendidikan secara jalur formal adalah Sekolah Menengah kejuruan (SMK) yang merupakan jenis lembaga pendidikan formal selain Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) untuk siswa yang ingin memiliki keterampilan khusus. SMK bertujuan menghasilkan siswa memasuki dunia kerja sesuai dengan bakat dan minatnya. Proses pembelajaran siswa diarahkan pada pendidikan keterampilan sesuai dengan jurusan yang telah dipilihnya kemudian diharapkan mampu terjun langsung pada dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang memiliki jurusan Tata busana. Jurusan Tata Busana membekali siswanya dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Kurikulum yang digunakan untuk kelas X Busana di SMK ini merupakan kurikulum Merdeka belajar, kurikulum merdeka merupakan bentuk evaluasi dari kurikulum 2013. Kemdikbud memaparkan bahwa kurikulum merdeka belajar merupakan pembelajaran intrakulikuler yang beragam, dimana konten belajar akan lebih optimal siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan kompetensinya. Guru memiliki media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa, proyek pencapaian berupa profil

pancasila yang dikembangkan dengan tema tertentu oleh pemerintah. Perubahan dalam kurikulum ini mengubah silabus menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), RPP diubah menjadi Modul Ajar (MA), adapun mata pembelajaran dibagi menjadi elemen-elemen untuk SMK tata busana kelas X meliputi pembelajaran busana seperti profil *technopreneur*, dunia industri dan perkembangan mode, dasar branding dan marketing, menggambar mode, produksi busana, perkembangan industri dimana siswa diharapkan mampu menguasai berbagai bidang pelajaran tersebut demi tercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa adalah elemen menggambar mode (MM).

Mata pelajaran menggambar mode merupakan salah satu elemen yang terdapat pada kurikulum merdeka yang diajarkan kepada siswa kelas X SMK Swasta Citra Harapan. Adapun capaian pembelajaran yang diharapkan guru meliputi : siswa mampu menerapkan dan membuat anatomi tubuh dan dasar ilustrasi, siswa mampu mencampurkan warna dalam mendesain, siswa mampu memahami dan menjelaskan desain detail busana ke anatomi tubuh, serta membuat desain teknisi secara keseluruhan secara digital. Pada menggambar mode salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa ialah pemahaman mengenai detail busana dengan materi pembahasan berupa desain dari garis leher, kerah, lengan, dan manset.

Hasil observasi awal yang telah dilaksanakan di SMK Swasta Citra Harapan bersama guru pamong, diketahui bahwa saat guru menjelaskan materi pengenalan detail busana siswa mengalami kendala dalam mengenal berbagai detail busana siswa masih kesulitan memvisualisaikan gambar detail busana

terutama pada materi jenis-jenis garis leher, kerah, lengan, dan manset yang memiliki banyak variasi bentuk garis leher, kerah, lengan, dan manset. Untuk itu siswa juga masih kesulitan memahami detail busana garis leher, kerah, lengan, dan manset hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki banyak referensi contoh gambar garis leher, kerah, lengan dan manset dalam mendesain busana untuk pembelajaran menggambar mode. Menggambar Mode sendiri terdiri dari pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang banyak menyajikan gambar atau visual, siswa perlu paham terlebih dahulu mengenai teori detail busana sebelum mendesain gambar sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama ini masih kurang memiliki banyak referensi contoh gambar pada akhirnya siswa kesulitan memahami dan menjelaskan materi secara maksimal dan mengingat materi dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam mendesain busana. Yudistira (2021) mengemukakan penggunaan media dalam pembelajaran membantu mengakomodir segala keterbatasan-keterbatasan itu, sebagai perantara/jembatan untuk menyampaikan materi pelajaran. Ringkasnya, pembelajaran tidak akan optimal tanpa adanya media sebagai perantara informasi yang merujuk langsung pada inti permasalahan.

Keterbatasan media pembelajaran akan mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi kurang maksimal. Hal-hal diatas menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan dari segi media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami agar dapat membantu siswa dalam mengenal materi, serta membantu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan sehingga

pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lebih maksimal. Rusydiyah (2020) menjelaskan media pembelajaran menjadi sumber belajar, dapat membantu mengatasi keterbatasan komunikasi dalam pembelajaran, serta media pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam aktivitas pembelajaran itu sendiri

Media yang didominasi oleh gambar menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa dan guru di SMK Swasta Citra Harapan sesuai dengan pembelajaran abad 21 dengan menggunakan media E-katalog. Media pembelajaran berbasis katalog merupakan media visual yang dapat dirancang sendiri oleh pendidik sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik siswa, dan menjadi variasi baru dalam media pembelajaran yang diharapkan dapat menarik keingintahuan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Karlina (2020) dengan judul pengembangan media berbasis katalog menyimpulkan bahwa katalog memiliki banyak keunggulan diantaranya penyajian katalog dengan menggunakan banyak gambar dan meningkatkan rasa ingin tahu dan minat baca siswa membantu siswa berimajinasi sehingga dapat meningkatkan kinerja ingatan dalam jangka waktu yang lama, penggunaan gambar mengurangi rasa jenuh siswa dalam belajar, penyajian teks yang sederhana dan komunikatif membuat siswa lebih memahami isi bacaan.

Kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) berpengaruh pada pengembangan media pembelajaran salah satunya pada media E-katalog yang dapat diakses dengan mudah secara digital dengan *smartphone* masing-masing siswa, E-katalog merupakan tempat penyimpanan atau kumpulan gambar yang

memuat informasi secara elektronik. E-katalog dapat mempermudah proses pembelajaran baik bagi siswa maupun guru, hal ini sejalan dengan penelitian Waningya (2021) mengenai E-katalog hasil penelitian mengungkapkan bahwa E-katalog membantu proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, meningkatkan pemahaman dalam belajar, dan dapat belajar dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang sangat pesat dijadikan bahan referensi untuk menggambar karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Media E-katalog diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas X Busana SMK Citra Harapan Sei Tuan sehingga siswa dapat mengenal lebih baik materi detail pada busana, siswa memiliki buku pegangan sendiri, media E-katalog yang dapat menampilkan materi dengan lebih menarik dengan berbagai bentuk dan warna, media yang memudahkan siswa untuk belajar mandiri di dalam atau diluar jam pelajaran melalui pemanfaatan teknologi *smartphone* dan menjadi variasi baru dalam pembelajaran yang memberi kemudahan bagi siswa dan guru. Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Katalog Menggambar Mode Siswa Kelas X SMK Citra Harapan Percut Sei Tuan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa masih kesulitan memvisualisasikan gambar sehingga sulit memahami dan menjelaskan detail busana terutama pada materi garis leher, kerah, lengan, dan manset.

2. Siswa masih kekurangan banyak referensi contoh gambar garis leher, kerah, lengan dan manset dalam mendesain busana secara utuh.
3. Guru membutuhkan media pembelajaran tambahan untuk menjelaskan teori tentang garis leher, kerah, lengan, dan manset.
4. Belum dikembangkannya media pembelajaran E-katalog di SMK Citra Harapan pada elemen menggambar mode

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka diperlukan batasan permasalahan agar peneliti terfokus pada masalah yang dikaji dan mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengembangan media dengan produk yang dihasilkan berupa Elektronik katalog
2. Elemen menggambar mode untuk materi detail busana yang dibagi menjadi garis leher, kerah, lengan, dan manset.
3. Penelitian *Research and Developmet* (R&D) dengan subjek siswa kelas X Tata Busana di SMK Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media E-katalog pada materi detail busana di kelas X Tata Busana SMK Citra Harapan ?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran E-katalog yang dikembangkan pada materi detail busana pada elemen menggambar mode di SMK Swasta Citra Harapan ?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengembangkan media E-katalog pada materi detail busana pada elemen menggambar mode di SMK Citra Harapan Percut Sei Tuan.
2. Mengetahui kelayakan media E-katalog pada detail busana pada elemen menggambar mode di SMK Citra Harapan Percut Sei Tuan.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1.6.1. Bagi siswa

Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat mempermudah siswa memahami materi mengenai detail busana pada elemen menggambar mode, serta dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar.

1.6.2. Bagi Guru

Bagi guru, diharapkan hasil penelitian dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran lebih mudah dan menarik minat siswa mengenai materi detail busana.

1.6.3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bekal media pembelajaran yang dalam digunakan saat proses belajar mengajar dimasa depan dan juga dapat membantu penelitian lainnya yang relevan, serta sebagai satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Tata busana Universitas Negeri Medan.

1.6.4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat menambahkan koleksi media pembelajaran yang menarik disekolah khususnya untuk jurusan Tata Busana pada materi detail busana.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Pengembangan produk yang diharapkan berupa E-katalog mengenai materi detail busana. Adapun media E-katalog ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Pembuatan media E-katalog pada elemen Menggambar Mode di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan ini dirancang berupa media yang dapat diakses oleh *smartphone* menggunakan tautan *link (online)* dan juga dapat diakses dalam bentuk pdf (*offline*) .
2. Tampilan media pembelajaran E-katalog mata pelajaran menggambar mode di SMK Swasta Citra Harapan Percut Sei Tuan dilengkapi gambar-gambar dengan visual berwarna yang menarik.
3. Adapun materi yang dipaparkan berupa pengertian detail busana meliputi garis leher, kerah, lengan, dan manset.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media E-katalog pada penelitian ini karena media ini dapat membantu siswa dan guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, serta membantu siswa memahami pembelajaran lebih baik.

1.9. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan ini sebagai berikut :

1. Pengembangan media yang dilakukan untuk meningkatkan media pembelajaran di tingkat SMK khususnya jurusan tata busana kelas X di SMK Swasta Citra Harapan.
2. Pengembangan produk berupa media E-katalog guna membantu siswa dan guru melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik
3. Keterbatasan peneliti yang tersedia menyebabkan pengembangan hanya pada materi detail busana pada elemen menggambar mode.